

Kebijakan Akuntansi Investasi Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu

Lampiran XI Peraturan Bupati tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2023

A. UMUM

1. Tujuan

Menetapkan kebijakan akuntansi terkait investasi pemerintah daerah untuk memastikan penyajian informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini mencakup seluruh investasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

3. Definisi

- **Investasi Jangka Pendek:** Aset keuangan yang diharapkan akan direalisasi atau dikonsumsi dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- **Investasi Jangka Panjang:** Aset keuangan yang diharapkan akan direalisasi atau dikonsumsi lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:

a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

b. Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

B. PENGAKUAN

Investasi diakui jika memenuhi kriteria berikut:

1. Potensi manfaat ekonomis di masa depan yang tertanam dalam investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah.
2. Biaya perolehan atau nilai wajar investasi tersebut dapat diukur secara andal.
3. Investasi tersebut diperoleh atau haknya telah dikuasai oleh pemerintah daerah.

C. PENGUKURAN DAN PENILAIAN

Investasi diukur dan dinilai berdasarkan metode berikut:

1. Metode Biaya (Cost Method)

- Digunakan untuk investasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas investasi.
- Investasi dicatat sebesar biaya perolehan.
- Pendapatan dividen atau bagian laba dari investasi diakui pada saat diterima.

2. Metode Ekuitas (Equity Method)

- Digunakan untuk investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas investasi.
- Investasi dicatat sebesar biaya perolehan.
- Nilai investasi disesuaikan untuk mengakui bagian pemerintah daerah atas laba atau rugi entitas investasi setelah tanggal perolehan.
- Pendapatan dividen atau bagian laba dari investasi mengurangi nilai tercatat investasi.

3. Metode Nilai Wajar (Fair Value Method)

- Digunakan untuk investasi jangka pendek dan investasi tertentu yang diperdagangkan di pasar aktif.
- Investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pelaporan.
- Perubahan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan ekuitas.

D. PENGUNGKAPAN

Informasi mengenai investasi yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan meliputi:

- Jenis investasi (jangka pendek/panjang).
- Metode akuntansi yang digunakan (biaya, ekuitas, nilai wajar).
- Jumlah investasi berdasarkan klasifikasi dan periode.
- Perubahan dalam investasi selama periode pelaporan.
- Kendala atau pembatasan atas investasi.
- Pendapatan yang berasal dari investasi.

E. PENGHAPUSAN BUKUAN

Investasi dihapuskan dari neraca ketika:

- Hak atas manfaat ekonomis dari aset investasi tersebut telah kedaluwarsa atau tidak ada harapan lagi untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
- Investasi tersebut dijual atau dibagikan.
- Investasi tersebut tidak bernilai lagi.

F. DANA BERGULIR DAN PIUTANG DANA BERGULIR

1. Klasifikasi

Dana bergulir dan piutang dana bergulir diklasifikasikan sebagai berikut:

- Dana Bergulir Jangka Pendek
- Dana Bergulir Jangka Panjang
- Piutang Dana Bergulir Jangka Pendek
- Piutang Dana Bergulir Jangka Panjang

2. Pengakuan

Dana bergulir dan piutang dana bergulir diakui pada saat:

- Pemberian pinjaman atau bantuan dana kepada pihak ketiga.
- Adanya hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran kembali.

3. Pengukuran dan Penilaian

- Dana bergulir dan piutang dana bergulir pada awalnya diukur sebesar nilai wajar.
- Selanjutnya, diukur sebesar biaya perolehan atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasinya.
- Penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan analisis atas potensi kerugian piutang.

4. Penyajian

Dana bergulir dan piutang dana bergulir disajikan dalam neraca berdasarkan klasifikasi jangka pendek dan jangka panjang. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian mengenai:

- Jumlah dana bergulir dan piutang dana bergulir.
- Tingkat bunga.
- Jangka waktu pinjaman.
- Penyisihan piutang tak tertagih.
- Informasi lain yang relevan.